

**PENGARUH RETURN ON ASSSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO
(DER), CAPITAL ADEQUANCY RATIO (CAR), LOAN TO RATIO
(LDR), TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAN
PERTAMBANGAN PT. ANEKA TAMBANG TBK
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PRIODE
2016- 2020**

SKRIPSI

OLEH :

ROJI HAMDANI

188320231



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asssets (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*,
Capital Adequancy Ratio (CAR), *Loan To Ratio (LDR)*, Terhadap
Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan PT. Aneka Tambang.
Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2016 –
2020

Nama : Roji Hamdani

NPM : 188320231

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding


(Drs.H.Miftahuddin,MBA)
Pembimbing


(Dr.Zulkarnain, ST,MM)
Pembanding

Mengetahui :


(Dr. H. H. BBA., MA., P.Hd)
Dekan


(Nindya Yunita, S.Pd., M.Si)
Ka.Prodi Manajemen

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)24/9/24

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Capital Adequancy Ratio (CAR), Loan To Ratio (LDR), Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan PT. Aneka Tambang.Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2016 – 2020” merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etikan penulisan karya ilmiah.

Medan, 29 Agustus 2023
Yang membuat pernyataan



Roji Hamdani
188320231

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas Akademik Universitas Medan Area, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roji Hamdani
NPM : 188320231
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan keputusan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Capital Adequancy Ratio (CAR), Loan To Ratio (LDR), Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan PT. Aneka Tambang.Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2016 – 2020”. Dengan Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media/format-kan mengelola dalam bentuk pengkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 29 Agustus 2023

Yang Menyatakan



Roji Hamdani

188320231

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)24/9/24

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Roji Hamdani
NPM : 188320231
Tempat/ Tgl Lahir : Medan, 24 Juli 1999
Agama : Islam
Alamat : Jl Pengilar Medan Amplas
Email : hamdaniroji26@gmail.com
No Hp : 0812-6250-1416

Riwayat Pendidikan :

SD : SDN 064986 Medan
SMP : SMPN 36 Medan
SMK : SMKS Dwiwarna Medan

Nama Orangtua :

Ayah : Ridwan
Pekerjaan : Wiraswasta

Ibu : Siti Sumatri
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga



PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *CAPITAL ADEQUANCY RATIO (CAR)*, *LOAN TO RATIO (LDR)*, TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN PT. ANEKA TAMBANG TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PRIODE 2016- 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Capitar Adequancy Ratio (CAR) dan Loan To Ratio (LDR) terhadap Harga Saham pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang sudah go public di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian berupa data sekunder. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu dengan cara memilih sampel berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 1 perusahaan selama periode 2016 – 2020. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Return on Asset (ROA), berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Capitar Adequancy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : Return on Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Capitar Adequancy Ratio (CAR) dan Loan To Ratio (LDR) dan Harga Saham

**EFFECT OF RETURN ON ASSSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO
(DER), CAPITAL ADEQUANCY RATIO (CAR), LOAN TO RATIO
(LDR), ON STOCK PRICES IN COMPANIES MINING
PT. ANEKA TBK MINES LISTED ON THE
STOCK EXCHANGE INDONESIA
(IDX) PERIODE
2016- 2020**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), and Earnings per Share (EPS) on stock prices in banking companies on the Indonesia Stock Exchange. The population used in this study is banking companies that have gone public on the Indonesia Stock Exchange. The data used in the study are secondary data. The sampling technique in this study was carried out using a purposive sampling method, namely by selecting samples based on criteria determined by researchers and obtained a sample of 14 companies during the period 2015 - 2018. The data analysis method used in this study is the analysis descriptive, classic assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicate that Return on Equity (ROE) has a significant effect on Stock Prices, Return on Assets (ROA) has no significant effect on Share Prices, Earnings per Share (EPS) has a significant effect on Stock

Prices. Keywords: Return on Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Capitar Adequancy Ratio (CAR) dan Loan To Ratio (LDR) dan Harga Saham

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas Karunia-Nya yang memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan PT.ANEKA TAMABANG.Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020**” ini dengan tepat waktu dan tanpa ada halangan yang berarti. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini ialah guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Bisnis Terapan pada Program Studi Manajemen Bisnis Universitas Medan Area. Penulisan skripsi ini menerima banyak bantuan dari berbagai pihak dan dalam berbagai bentuk. Atas segala bantuan dan dukungan yang telah diterima, dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dadan Ramdan, M.Eng M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M, Acc selaku WD-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis
4. Ibu Wan Rizca Amelia SE, M.Si selaku WD-II Fakultas Ekonomi dan Bisnis
5. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M. Ak selaku WD-III Fakultas Ekonomi dan Bisnis
6. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku WD-IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis
7. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
8. Bapak Irwansyah Putera, SE, MM selaku Sekretaris Program Studi Manajemen

9. Bapak Drs.H.Miftahuddin,MBA selaku dosen pembimbing saya yang telah membantu dan memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Dr.Zulkarnain,ST,MM selaku dosen pembimbing saya yang telah memberi masukan dalam penyelesaian revisi skripsi penulis.
11. Ibu Nindya Yunita, S.Pd. M.Si selaku dosen sekretaris pembimbing saya yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis.
12. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini memberikan ilmu Pengetahuan kepada penulis.
13. Seluruh Karyawan/i Universitas Medan Area yang telah memberikan kemudahan dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
14. Kepada yang teristimewah kedua orantua saya Bapak Ridwan dan Ibu Siti Sumartik atas doa cinta dan kasih sayangnya serta semangat dan dan dukungan maupun materi agar menyelesaikan skripsi ii
15. Kepada kakak saya Nidia Sutrikanti.S.Kom ,adik saya Bripda Ashari Usman dan Nur Habibah yang telah memberikan support dan motivasi agar abangnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada kekasih saya Sri Annisah yang selalu support saya untuk menyelesaikan skripsi ini
17. Kepada Sahabat satu perjuangan saya M. Yunus,S.M , Oky M Anton,S.M, David Alveredo,S.M Dan M. Ibrahim Hafis,S.M yang telah berjuang bersama dan membantu dan menyemangatin saya untuk menyelesaikan skripsi ini
18. Seluruh teman sekelas Manajemen C1 yang saling menguatkan dan saling membantu satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Semoga tulisan ini menjadi salah satu gerbang bagi penulis untuk dapat meraih segala cita cita, amin. Dan semoga Allah Swt meberikan imbalan kepada pihak pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Akhir kata penulis ucapak banyak Terimakasih.

Medan, Agustus 2022



Penulis

Roji Hamdani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Pemelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1. Pengertian Tambang	10
2.1.2. Pengertian Pasar Modal	10
2.1.3. Saham	11
2.1.3.1 Pengertian Saham	11
2.1.3.2 Pengertian Harga Saham	11
2.2 <i>Return On Assets (ROA)</i>	12
2.3 <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	13
2.4 <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	13
2.5 <i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i>	14
2.6 Penelitian Terdahulu	15
2.7 Kerangka Konseptual	15
2.8 Hipotesis Penelitian	17
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.3 Populasi dan Sampel	20
3.4 Metode Pengumpulan Data	20
3.5 Instrumen Penelitian	21
3.5.1 Variabel Penelitian	21
3.6 Metode Analisis Data	21
3.6.1 Uji Normalitas	22
3.6.2 Uji Multikolonieritas	22
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas	23
3.6.4 Uji Uji Autokolerasi	23
3.7 Pengujian Hipotesis	24
3.7.1 Uji Analsisi Regresi Berganda	24
3.7.2 Uji Signifikansi	25

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	30
4.1.1 Sejarah PT. ANTAM Tbk	30
4.1.2 Struktur Organisasi Tbk	32
4.1.3 Visi Dan Misi PT. ANTAM Tbk	34
4.2 Hasil Analisis Data	34
4.2.1 Analisis Deskripsi	34
4.2.1.1 <i>Return On Asset (ROA)</i>	35
4.2.1.2 <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	35
4.2.1.3 <i>Capital Adequaty Ratio (CAR)</i>	36
4.2.1.4 <i>Loan To Deposit Radio (LDR)</i>	37
4.2.1.5 Harga Saham	37
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	38
4.2.2.1 Uji Normalitas	38
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas	41
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas	42
4.2.2.4 Uji Antokorelasi	43
4.3 Penguji Hipotesis	43
4.3.1 Analisis Regresi Berganda	43
4.3.2 <i>ROA</i> Terhadap Harga Saham	44
4.3.3 <i>DER</i> Terhadap Harga Saham	44
4.3.4 <i>CAR</i> Terhadap Harga Saham	45
4.3.5 <i>LDR</i> Terhadap Harga Saham	45
4.4 Uji Signifikansi Parsial (t-test)	45
4.5 Uji Signifikan Simultan (f-test)	47
4.6 Koefisien Determinasi (R ²)	47
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	48
4.3.1 Pengaruh <i>ROA</i> Terhadap Harga Saham	48
4.3.2 Pengaruh <i>DER</i> Terhadap Harga Saham	49
4.3.3 Pengaruh <i>CAR</i> Terhadap Harga Saham	49
4.3.4 Pengaruh <i>LDR</i> Terhadap Harga Saham	49
4.3.5 Pengaruh <i>ROA,DER,CAR,LDR</i> Terhadap Harga Saham	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham PT.ANTM.Tbk	5
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	19
Tabel 3.2 Populasi Dan Sempel	20
Tabel 4.1 <i>Return On Asset</i>	35
Tabel 4.2 <i>Debt To Equity Ratio</i>	36
Tabel 4.3 <i>Capital Adequancy Ratio</i>	36
Tabel 4.4 <i>Loan To Ratio</i>	37
Tabel 4.5 Harga Saham PT.ANTM.Tbk	38
Tabel 4.6 Uji Normalitas	40
Tabel 4.7 Uji Multikoloneritas	41
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.9 Regresi Berganda	44
Tabel 4.10 Hasil Penguji Uji-t	46
Tabel 4.11 Hasil Penguji Uji-f	47
Tabel 4.12 Uji Adjusted R2	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo PT.ANTM.Tbk	30
Gambar 4.2 Struktur Umum PT.ANTM.Tbk	33
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram	39
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot	40
Gambar 4.5 Diagram Scatterplot	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perubahan zaman maka perubahan tingkat ekonomi di Indonesia semakin berkembang, Dimana zaman sekarang ekonomi di Indonesia dituntut untuk mangkin berkembang agar mampu bersaing di perindustrian, sehingga siap bersaing mendapatkan pasar modal baik nasional maupun internasional yang sesuai diinginkan salah satu sektor industrinya adalah pertambangan. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.

Sektor hasil bumi terutama pertambangan memiliki peran sangat penting dalam sektor perekonomian disektor industri pengelola sumber daya alam atau industri penghasil bahan baku Negara . Pertambangan salah satu lembaga tambang yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang berada disektor industri pengelola sumber daya alam atau industri penghasil bahan baku. Perusahaan pertambangan juga membutuhkan dana dari luar perusahaan yaitu salah satunya melalui pasar modal.

Pasar modal mempunyai peranan sangat penting dalam perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal menjalankan fungsi ekonomi sekaligus fungsi keuangan. Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana ke pihak yang memerlukan dana. Menurut Martalena & Malinda (2011:2) “pasar modal

adalah pasar untuk berbagi instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang, ekuitas, reksadana, instrument derivatif maupun instrument lainnya”.

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur dalam beberapa aspek, diantaranya melalui harga saham yang dimiliki oleh perusahaan. Harga saham merupakan cerminan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Harga saham yang terjadi di bursa efek pada waktu tertentu, harga saham dapat berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat, baik dalam hitungan menit sampai dengan hitungan detik (Darmadji & Fakhrudin, 2011). Fluktuasi harga saham di pasar modal dapat dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran terhadap saham, selain itu informasi yang beredar di pasar modal, seperti kondisi laporan keuangan/kinerja suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham yang ditawarkan pada publik dan berbagai isu lainnya yang secara langsung dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan di masa depan.

Para investor saham umumnya tertarik dengan pendapatan saat ini dan pendapatan yang diharapkan dimasa depan serta stabilitas pendapatan-pendapatan tersebut dalam garis tren. Jadi para investor biasanya memfokuskan pada analisis profitabilitas, mereka juga akan tertarik dengan kondisi keuangan perusahaan yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar deviden dan menghindari kebangkrutan. Investor membeli saham biasanya karena mereka mengharapkan suatu imbalan (*return*) atas investasi mereka. Imbalan ini dapat berupa apresiasi harga saham dan deviden kepada para pemegang saham.

Penelitian yang dipilih untuk menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 karena peran tambang sangat penting sehingga keberadaan dan keberlangsungan

bisnis pertambangan dalam bidang industri diatur dan diawasi ketat oleh otoritas moneter demi menjaga kepercayaan masyarakat.

Seperti yang kita ketahuin ada 4 sektor jenis pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu sektor Coal Mining (Batubara) , Crude Petroleum and Natural Gas Production (Minyak dan Gas), Logam and Mineral Mining (Logam dan Mineral), Land / Stone Quarrying . Dari ke 4 sektor tersebut penelitian memfokuskan pada sektor Logam and Mineral Mining (Logam dan Mineral), yang dimana dalam sektor tersebut terdapat perusahaan PT.Aneka Tambang Tbk . PT Aneka Tambang Tbk.adalah perusahaan yang sebagian besar sahamnya dimiliki pemerintah dan publik dan bergerak di bidang pertambangan. Perusahaan yang didirikan sejak 5 Juli 1968 ini memiliki kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran sumber daya mineral. Bijih nikel kadar tinggi atau saprolit, bijih nikel kadar rendah atau limonit, feronikel, emas, perak dan bauksit adalah komoditas utama perusahaan ini. Selain itu Antam juga melayani jasa pengolahan dan pemurnian logam mulia serta jasa geologi. Selain beroperasi di Indonesia, ANTAM juga memiliki pelanggan di Eropa dan Asia. ANTAM telah membentuk beberapa usaha patungan dengan mitra internasional karena luasnya wilayah eksplorasi berlisensi perusahaan serta sahamnya besar untuk mengembangkan tubuh bijih geologi menjadi pertambangan yang menguntungkan. Dalam perjalanan bisnisnya, perusahaan ini menjadi perseroan terbatas pada tahun 1968 dengan penggabungan beberapa perusahaan pertambangan komoditas tunggal. ANTAM adalah perusahaan milik negara yang dihasilkan dari penggabungan beberapa perusahaan pertambangan dan proyek milik negara yaitu *State General Mining Company, the State Bauxite Mining Company, the Tjikotok State Gold Mining Company, the State Precious Metals Company, PT Nickel Indonesia, the Diamond Project* dan banyak lagi proyek di bawah Bapetamb.

Perusahaan telah melakukan initial public offering (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan 35% dijual oleh pemerintah kepada masyarakat pada tahun 1997 demi mengumpulkan uang untuk ekspansi feronikel. Pada tahun 1999, Antam mencatatkan sahamnya di Australia sebagai entitas asing dan kemudian pada tahun 2002, perusahaan meningkatkan statusnya ke ASX Listing yang lebih ketat. Pada tanggal 14 September 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara ke perusahaan Milik Negara (Persero) dan dikenal sebagai "Perusahaan (Persero) Aneka Tambang". Tujuan ANTAM diarahkan pada peningkatan nilai pemegang saham. Selain itu tujuan utama perusahaan juga untuk meningkatkan nilai pemegang saham melalui penurunan biaya serta secara menguntungkan memperluas operasi secara berkelanjutan. Sebagai perusahaan pertambangan, Antam menyadari operasinya memiliki dampak langsung terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Kelestarian lingkungan dan pengembangan masyarakat tidak dipandang hanya sebagai bertanggung jawab secara sosial, tetapi juga sebagai manajemen risiko. ANTAM percaya kelestarian lingkungan dan pengembangan masyarakat proaktif diperlukan untuk suksesnya mengoperasikan tambang. Perhatian serius terhadap upaya konservasi alam dan partisipasi proaktif dalam pengembangan masyarakat merupakan salah satu kunci sukses untuk kegiatan penambangan.

Berikut ini adalah perkembangan harga saham perusahaan pertambangan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020:

Tabel 1.1 Daftar Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sektor Logam Dan Mineral PT.ANTM Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2016 – 2020

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham (Rp)
1.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	2016	980
			2017	675
			2018	635
			2019	845
			2020	1.225

Sumber: www.idx.co.id (2021)

mengalami fluktuasi. Pada beberapa periode penelitian harga saham ada yang mengalami peningkatan maupun penurunan. Penurunan harga saham terjadi pada tahun 2017 menjadi 675 dan 2018 menjadi 635 setelah itu mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi 845 dan 2020 menjadi 1.225 . Oleh karena itu, Investor memerlukan informasi yang jelas mengenai informasi saham perusahaan agar dapat menentukan saham perusahaan mana yang akan dibeli, yang akan dijual, dan yang akan dipertahankan.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Adapun rasio yang digunakan dalam menganalisis perubahan harga saham *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Kasmir, (2014:201) berpendapat mengenai pengertian dari *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio keuangan ini digunakan untuk mengukur

kekuatan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba sebelum pajak pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham. (Fatimah, 2021)

Kasmir, (2014:157) menyatakan bahwa: *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. (Tumonggor et al., 2017)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Menurut Darmawi, (2011:91), salah satu komponen faktor permodalan adalah kecukupan modal. Rasio untuk menguji kecukupan modal bank yaitu rasio *Capital Adequacy Ratio*. (Dewi & Yadnya, 2018)

Menurut Darmawi, 2011:61) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan yang berbentuk rasio pinjaman terhadap deposit. *Loan to Deposit Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan bank guna membayar semua dana masyarakat serta modal sendiri dengan mengandalkan kredit yang telah didistribusikan ke masyarakat. (Suryani et al., 2020)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh C Erick (2021) yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan (Sektor Industri Batubara) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2016-2018”. Penelitian ini bertujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, dan Earning per Share terhadap harga saham

perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2016 hingga 2018. Sampel penelitian terdiri dari 23 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dengan periode penelitian 2016-2018.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ” PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *CAPITAL ADEQUANCY RATIO(CAR)*, *LOAN TO RATIO (LDR)*, TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAN PERTAMBANGAN PT. ANEKA TAMBANG TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PRIODE 2016 – 2020 ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai tersebut :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk. yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk. yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk. yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk. yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
5. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Capital Adequacy Ratio*, *Earning Per Share*, ,dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Harga Saham pada pada PT Aneka Tambang Tbk. yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

1.3 .Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

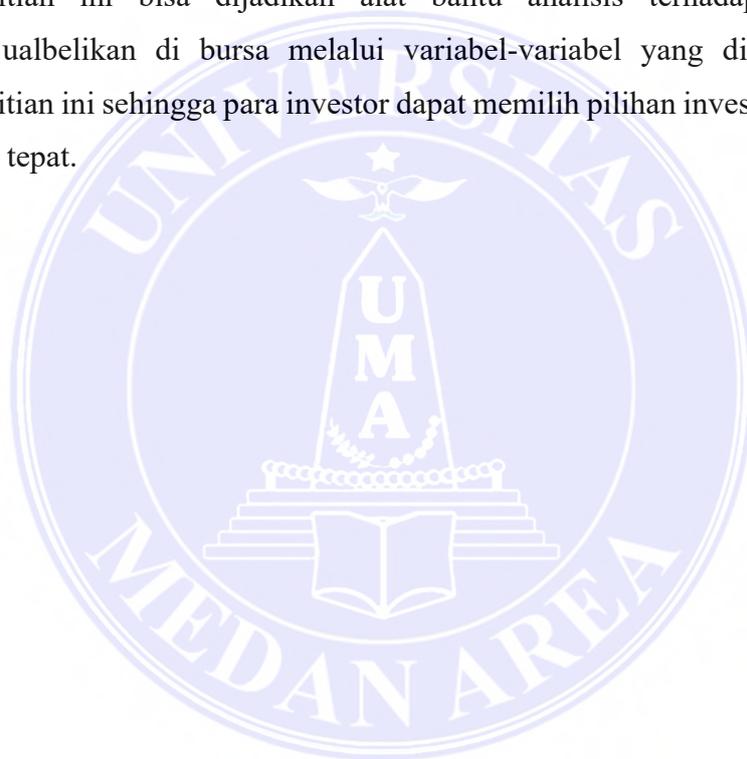
Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya mengenai pemahaman pasar modal dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Penelitian ini juga akan digunakan sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Terapan Manajemen.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan refrensi untuk penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

3. Bagi Para Investor

Penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paing tepat.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Tambang

Pertambangan, menurut Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU No. 4/2009) adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang.

Dari kesimpulan yang didapatkan diatas bahwasan pertambangan adalah aktivitas mengenai kegiatan mengelola sumber daya alam, sehingga pertambangan tidak lepas dari kegiatan mencari hasil bumi .

2.1.2 Pengertian Pasar Modal

Pengertian pasar modal secara umum menurut Keputusan Menteri Keuangan RI No.1548/kmk/1990 tentang Peraturan Pasar Modal adalah: “Suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersil dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta seluruh surat-surat berharga yang beredar”. Dalam arti sempit pasar modal adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang mengorganisasikan transaksi penjualan efek atau disebut sebagai bursa efek.

Pengertian pasar modal menurut Mohamad, (2015:57) adalah “Pasar modal terdiri dari kata pasar dan modal, jadi pasar modal dapat didefinisikan sebagai tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap modal, baik bentuk ekuitas maupun jangka panjang.” (Sinurat, 2019)

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan ekonomi khususnya sebagai tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap modal, pembelian dan penjualan saham dan tempat bertemunya pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana.

2.1.3 Saham

2.1.3.1 Pengertian Saham/*Stock*

Menurut Darmadji & Fakhrudin, (2011:5) “Saham (*stock*) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut”. (Puspa Pandini, 2014)

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka disimpulkan saham merupakan surat bukti tanda kepemilikan suatu perusahaan yang didalamnya tercantum nilai nominal, nama perusahaan, dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

2.1.3.2 Harga Saham

Harga saham yang terjadi di pasar modal merupakan harga yang terbentuk dari kekuatan permintaan dan penawaran yang ada di bursa. Oleh karena itu, sebelum mengambil keputusan untuk menjual ataupun membeli saham, para investor berkepentingan untuk menilai hatga saham untuk menentukan tingkat keuntungan yang diharapkan Susanto et al., (2013:180). Beberapa nilai yang berhubungan dengan saham, diantaranya:

1. Nilai Buku

Nilai buku saham mencerminkan nilai perusahaan, dan nilai perusahaan tercermin pada nilai kekayaan bersih ekonomis yang dimilikinya. Nilai buku bersidat dinamis dan bergantung pada perubahan nilai kekayaan bersih ekonomis pada suatu saat.

2. Harga Pasar

Harga pasar yaitu harga yang berbentuk di pasar jual beli saham. Harga pasar merupakan harga saham yang terjadi karena adanya kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di bursa saham.

3. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik merupakan nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi. Nilai intrinsik saham merupakan nilai sebenarnya dari saham sesuai dengan keadaan pasar.

2.2 Return On Asset (ROA)

Menurut Fahmi, (2012:98) pengertian return on assets yaitu: *Return On Assets* sering juga disebut sebagai *Return On Investment*, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. (Zulkarnaen, 2018)

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

2.3 *Debt To Equity Ratio (DER)*

Menurut Kasmir, 2013:151), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. (Handayani, 2020)

Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki.

2.4 *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Menurut Darmawi, (2011:91), salah satu komponen faktor permodalan adalah kecukupan modal. Rasio untuk menguji kecukupan modal bank yaitu rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*). (Dewi & Yadnya, 2018)

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

Berdasarkan definisi menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah.

2.5 *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

Menurut Kasmir, (2014:225), batas aman dari *Loan to Deposit Ratio (LDR)* suatu bank adalah sekitar 80%. Namun batas maksimal *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah 110%. Rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dihitung dengan membandingkan kredit dengan dana pihak ketiga dimana kredit yang digunakan merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga, dan tidak termasuk kredit yang diberikan kepada pihak lain. Sedangkan dana pihak ketiga merupakan giro, tabungan, dan deposito yang tidak termasuk antarbank. Menurut Sudirman, (2013:158), rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (Rosalina, 2014)

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Pihak Ketiga}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

Dari pengertian *Loan to Deposit Ratio (LDR)* menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan. Namun sebaliknya, jika semakin rendah rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* maka semakin tinggi likuiditas bank yang bersangkutan. Rasio ini juga merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan dalam suatu penelitian, sebagai pembandingan penelitian ini dengan sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini sebagai berikut :

Menurut Elvira Rosa Tunjung Fatma (2020) tentang Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Loan (NPL) terhadap harga saham (Studi kasus pada perusahaan sektor Perbankan yang termasuk dalam indeks LQ45 2015-2019) Secara parsial variabel bebas (Return On Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Loan (NPL)) hanya variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) yang tidak berpengaruh terhadap harga saham dan secara simultan bahwa semua variabel bebas (Return On Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Loan (NPL)) berpengaruh terhadap harga saham. (Suryani et al., 2020)

Ketut Asmara Jaya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SAILINDRA Jakarta (2015) tentang Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Exchange Rate dan Interest Rate terhadap return saham Secara parsial hanya variabel ROA yang berpengaruh terhadap return saham, variabel Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Kurs tidak ada pengaruh terhadap return saham, sedangkan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) tidak berpengaruh terhadap return saham dan secara simultan variabel Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Exchange Rate dan Interest Rate berpengaruh terhadap return saham. (Jaya, K, 2015). (Jaya, 2015)

2.7 Kerangka Berfikir

Menurut Rusiadi, (2017:63) kerangka berpikir adalah berisi uraian singkat tentang konsep atau teori yang relevan dengan setiap variabel yang terlibat di dalam penelitian, yang dapat diuji, merupakan suatu analisis dan dapat menjelaskan atau memprediksi gejala. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis

perkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat. (Sinurat, 2019)

2.7.1 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu ukuran dari rasio *Leverage* yang dapat didefinisikan sebagai tingkat penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang semakin rendah *Debt to Equity Ratio* (DER) akan berdampak pada peningkatan harga saham dan juga perusahaan akan semakin baik dalam membayar kewajiban jangka panjang. Informasi peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) akan diterima pasar sebagai sinyal buruk yang akan memberikan masukan negatif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham.

2.7.2 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Saham

Return On Asset (ROA) adalah tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan atas pengelolaan aset ataupun investasi perusahaan. Rasio ini memberikan pengukuran atas efektifitas perusahaan karena memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam penjualan di suatu perusahaan. Bagi investor, *Return On Asset* (ROA) dijadikan sebagai salah satu indikator dalam pengambilan keputusan memilih perusahaan untuk berinvestasi di pasar modal.

2.7.3 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Harga Saham

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan kemampuan modal yang merupakan faktor-faktor penting bagi perusahaan dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian. Agar mampu berkembang dan bersaing secara sehat maka permodalan disesuaikan dengan ukuran internasional yang dikenal sebagai BIS. Ketentuan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perbankan di Indonesia sebesar 8%. Modal perusahaan merupakan bagian dari kegiatan perusahaan apabila

kapasitas mesinnya terbatas maka sulit bagi bank untuk meningkatkan kapasitas kegiatan usahanya khusus dalam penyaluran kredit.

2.7.4 Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Harga Saham

Dari aspek likuiditas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tinggi artinya jumlah kredit yang telah diberikan dan dibiayai dengan dana pihak ketiga serta mengukur tingkat kemampuan untuk membayar dana pihak ketiga dari pengambilan kredit yang telah diberikan. Rendahnya peringkat kesehatan menunjukkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas perusahaan yang bersangkutan sehingga mengurangi kepercayaan investor. Investor akan merespon negatif terhadap informasi tersebut (*bad news*). Dalam likuiditas yang tinggi dalam hal ini telah ditetapkan Bank Indonesia maksimal sebesar 110%, maka hal tersebut akan meningkatkan konsumen pada perusahaan tersebut

2.8 Hipotesis

Rusiadi, (2017:74) menyatakan hipotesis adalah pernyataan keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya dengan menggunakan data atau informasi yang dikumpulkan melalui sampel. Dengan demikian, hipotesis dapat diartikan sebagai sebuah kesimpulan yang masih harus dibuktikan keandalannya (validasinya). Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir yang telah dibahas sebelumnya .(Sinurat, 2019)

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena mengacu pada penghitungan dan analisis data berupa angka-angka. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh antara *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* terhadap harga saham.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 s.d 2020 dengan memperoleh data yang didapat dari website www.idx.co.id dan situs lainnya yang mendukung penelitian ini. Data yang diambil ialah berupa laporan keuangan yang lengkap secara tahunan selama periode 2016-2020. Dan penelitian ini dilakukan sejak Maret 2021 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	Kegiatan	2022					
		Mei	Juli	Agus	Sep	Okt	Okt
1	Pembuatan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Pengambilan Data						
4	Pengumpulan Data						
5	Seminar Hasil						
6	Penyelesaian dan bimbingan sikripsi						
7	Pengajuan Sidang Meja Hijau						

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Rusiadi, (2017:30), Populasi adalah wilayah generalasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peneliti melakukan pengumpulan data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan adalah berupa data ringkasan laporan keuangan tahunan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai harga saham, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, Dan *Loan to Deposit Ratio*

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mengambil data-data terlebih dahulu dari berbagai *literature* seperti, jurnal-jurnal, buku-buku, skripsi maupun situs dari internet yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam melakukan pengukuran terhadap apa yang diteliti, maka selama proses penelitian harus memiliki alat ukur yang baik dan jelas, diantaranya adalah:

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah harga saham yang diprosikan pada saat *closing price* masing-masing perusahaan Pertambangan ANTAM yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas (variabel independen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Earning Per Share*.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan SPSS versi 25. Peneliti melakukan asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi

klasik dilakukan terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan analisis regresi, uji t dan uji f.

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2016:154) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau nilai residual tidak mengikuti distribusi normal, uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan desain grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikutiarah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, demikian sebaliknya. Bila nilai signifikan $< 0,05$ berarti distribusi data tidak normal. Sebaliknya bila nilai signifikan $> 0,05$ berarti distribusi data normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka modal regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka modal regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali, (2016:103) Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas

(independen). Mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar sesama variabel bebas dapat dilihat dari nilai torelence dan nilai VIF. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 .

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Asumsi dimana dalam regresi berganda varians dari residul tidak konstan atau berubah-ubah secara sistematis seiring dengan berubahnya nilai variabel independen. Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika *variance* dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Cara pengujian bisa menggunakan dengan uji korelasi *rank spearman* atau menggambarkan atau *plot* antara variabel residual dengan prediksi.

3.6.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, (2016:107) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Penggunaan program SPSS bertujuan untuk mendeteksi adanya *problem* autokorelasi adalah dengan melihat besaran Durbin Watson.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah pada dasarnya merupakan perluasan dari metode regresi dalam menganalisis *bivariate* yang umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih *variable* independen terhadap *variable* dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear. Dalam penelitian ini digunakan model analisis regresi berganda karena variabel independen lebih dari satu yaitu 5 variabel berupa *Return On Assets (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Loan to Deposite Ratio (LDR)*,

Model regresi linear yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \dots \quad (6)$$

Dimana:

Y = Variabel dependen yaitu harga saham α

= Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_2$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X1= DER

$X_2 = \text{ROA}$

$X_3 = \text{CAR}$

$X_4 = \text{LDR}$

$E = \text{Error}$

3.7.2 Uji Signifikansi

Uji signifikansi antara variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara bersama-sama (serentak) maupun parsial dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dan uji statistik F. 3.7.2.1 Uji T (uji secara parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji-t dengan tingkat pengujian pada signifikansi 5 % dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) atau $df = (n - k)$.

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

a. Loan to Deposit Ratio (X_1)

Dengan penetapan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = 0$, *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Pertambangan ANTAM.

$H_1: \beta_1 \neq 0$, *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Pertambangan ANTAM yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rumus untuk mencari t_{hitung} adalah :

$$t_h = \frac{\hat{\beta}_1 - \beta_1}{s(\hat{\beta}_1)} \dots \dots \dots (7)$$

$\hat{\beta}_1$: koefisien regresi

β_1 : parameter

$s(\hat{\beta}_1)$: simpangan baku

Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan ANTAM yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. *Return On Asset (X₂)*

Dengan penetapan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \beta_2 = 0$, *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Pertambangan ANTAM yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_1: \beta_2 \neq 0$, *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Pertambangan ANTAM yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rumus untuk mencari t_{hitung} adalah :

$$t_h = \frac{\hat{\beta}_2 - \beta_2}{s(\hat{\beta}_2)} \dots \dots \dots (8)$$

β_2 : parameter

(β_2) : simpangan baku

Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan ANTAM yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. *Capital Adequacy Ratio* (X_3)

Dengan penetapan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \beta_3 = 0$, *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Pertambangan ANTAM yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_1: \beta_3 \neq 0$, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Pertambangan ANTAM yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rumus untuk mencari t_{hitung} adalah :

$$t_h = \frac{\hat{\beta}_3 - \beta_3}{s(\hat{\beta}_3)} \dots \dots \dots (9)$$

$\hat{\beta}_3$: koefisien regresi

β_3 : parameter

(β_3) : simpangan baku

Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan ANTAM yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

d. Loan to Deposit Ratio (X_4)

Dengan penetapan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \beta_4 = 0$, *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Pertambangan ANTAM yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_1: \beta_4 \neq 0$, *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Pertambangan ANTAM yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rumus untuk mencari t_{hitung} adalah :

$$t_h = \frac{\hat{\beta}_4 - \beta_4}{s(\hat{\beta}_4)} \dots \dots \dots (10)$$

$\hat{\beta}_4$: koefisien regresi

β_4 : parameter

(β_4) : simpangan baku

Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya *Loan to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan ANTAM yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Uji F (uji secara serentak)

Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel bebas (X) mempengaruhi variasi variabel terikat (Y). Nilai R^2 berada pada kisaran nol sampai satu. Nilai R^2 mendekati nol dapat diartikan bahwa variasi variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas (kecil). Jika R^2 mendekati satu berarti variasi variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

BABV

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan oleh CAR kurang tepat digunakan oleh investor karena belum tentu cara pertambangan mengatasi risiko dapat memberikan imbalan kepada investor yang merupakan pihak eksternal perusahaan sebab investor cenderung melihat performa perusahaan yang dapat memberikan imbalan kepadanya.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut disebabkan oleh DER kurang tepat digunakan investor dalam berinvestasi karena belum tentu cara pertambangan mengatasi risiko dapat memberikan imbalan kepada investor tersebut. Investor cenderung melihat performa perusahaan yang dapat memberikan imbalan kepadanya.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut disebabkan oleh kemampuan pertambangan yang menghasilkan laba dapat membuat investor tertarik untuk membuat keputusan terhadap saham perusahaan perbankan tersebut karena apabila pertambangan menghasilkan laba maka

pertambangan tersebut dapat memberikan imbalan kepada investor yang menanamkan dananya di perusahaan pertambangan tersebut.

4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut disebabkan oleh LDR kurang tepat digunakan investor dalam membuat keputusan berinvestasi karena belum tentu cara pertambangan mengatasi risiko gagal membayarkan kembali yang diberikan kepada pihak ketiga dapat memberikan imbalan kepada investor tersebut.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Sebelum memutuskan untuk menanamkan modal dalam bentuk saham peneliti menyarankan agar investor menganalisis dan memperhatikan setiap pergerakan rasio keuangan perusahaan khususnya rasio ROA, DER, CAR dan LDR dalam memproyeksi harga saham untuk menentukan keputusan membeli atau menjual saham.

2. Bagi Perusahaan atau Manajemen

Bagi perusahaan pertambangan PT.ANTM.Tbk pada periode 2016-2020 dalam mengambil keputusan untuk peningkatan harga saham agar hendaknya tidak hanya mengandalkan data ROA, DER, CAR dan LDR tetapi perlu memperhatikan rasio-rasio lain yang ada hubungannya dengan kenaikan harga saham.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai suatu penelitian tentang pengaruh ROA, DER, CAR, dan LDR terhadap harga saham di pasar modal, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham yang diteliti hanya sebatas rasio ini saja. Dan menambah atau mengganti variabel lain supaya lebih besar dari 51,7%. Oleh karena itu penelitian ini masih dapat diuji lebih lanjut menggunakan rasio lainnya yang lebih luas dan interval waktu yang pengamatan yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. R., & Yadnya, I. P. (2018). Pengaruh Size, Likuiditas, Risiko Kredit dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(7), 3502.
- Fatimah, H. N. (2021). *Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset Pengaruhnya Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)*.
- Handayani, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage dalam Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Textile dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi: Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen*, 9(1), 80–94.
- Jaya, K. A. (2015). Pengaruh Loan to Deposit e Ratio, Return on Assets, Capital Adequacy Ratio, Exchange Rate Dan Interest Rate Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 340–356.
- Puspa Pandini, D. A. (2014). *PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)*. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Rismaya, I. (2018). *PENGARUH ARUS KAS DARI AK T I VITAS OPERASI, ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI, ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN TERHADAP EXPECTED RETURN SAHAM Studi pada Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2015*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas.
- Rosalina, D. (2014). *Pengaruh Capital Adequaty Ratio (Car), Return On Assets (Roa) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Sinurat, N. L. (2019). *PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)*.
- Suryani, A., Irfan, I., & Muttaqien, M. (2020). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING FINANCING (NPF), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP PERTUMBUHAN PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH PEMISAHAN. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan (JAKTABANGUN) STIE Lhokseumawe*, 5(3), 1–16.
- Tumonggor, M., Murni, S., & Van Rate, P. (2017). Analisis pengaruh current ratio, return on equity, debt to equity ratio dan growth terhadap return saham pada cosmetics and household industry yang terdaftar di BEI Periode 2010-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).

Zulkarnaen, Z. (2018). Pengaruh Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010–2015. *Warta Dharmawangsa*, 56.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Perusahaan Pertambangan PT.ANTM.Tbk Priode 2016-2020

Return On Assets

PERIODE	TAHUN (%)					Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
ANTM	2.70	2.70	2.80	2.40	0.50	2.22
Rata-Rata						2.22
Maksimum						2.80
Minimum						0.50

Debt To Equity Ratio

PERIODE	TAHUN (%)					Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
ANTM	5.50	5.79	6.08	5.50	6.00	5.77
Rata-Rata						5.77
Maksimum						6.08
Minimum						5.50

Capital Adequancy Ratio

PERIODE	TAHUN (%)					Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
ANTM	19.30	18.60	18.40	19.70	16.80	18.56
Rata-Rata						18.56
Maksimum						19.70
Minimum						16.80

Loan To Ratio

PERIODE	TAHUN (%)					Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
ANTM	90.40	85.50	88.80	91.50	87.30	88.7
Rata-Rata						88.7
Maksimum						91.50
Minimum						85.50

Lampiran 2: Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan PT.ANTM.Tbk Priode 2016 – 2020

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham (Rp)
1.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	2016	980
			2017	675
			2018	635
			2019	845
			2020	1.225

Lampiran 3 : Hasil Output SPSS 25

Uji Normalitas

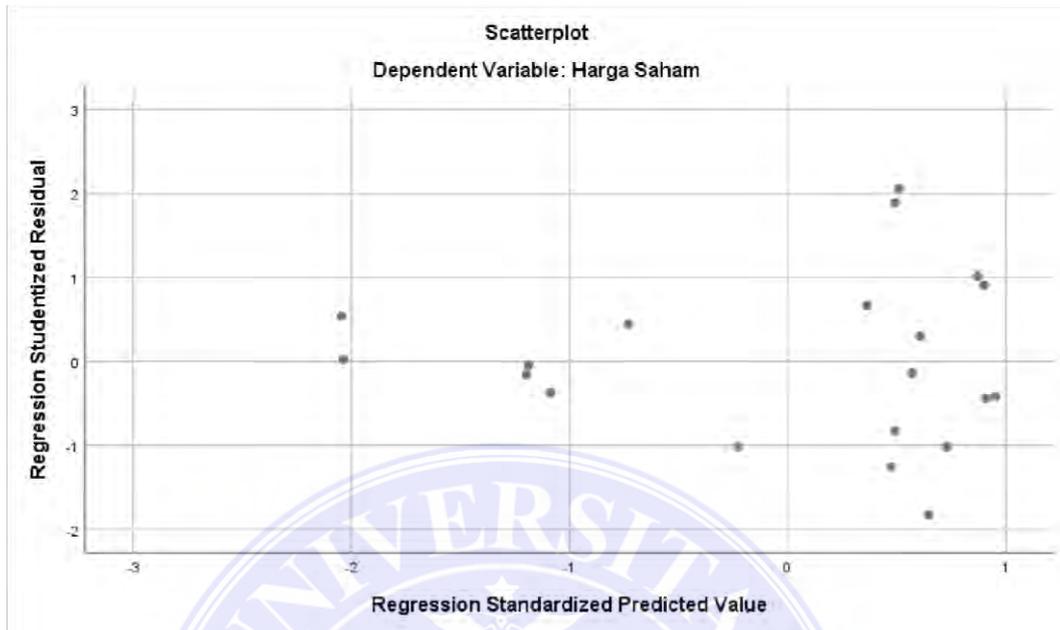
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2280,86294516
		Absolute
		,093
Most Extreme Differences	Positive	,093
	Negative	-,080
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	,157	6,360
	DER	,201	4,968
	CAR	,141	7,111
	LDR	,378	2,644

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji Heterokedastisitas



Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,719 ^a	,517	,344	2657,125	1,450

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CAR, LDR
b. Dependent Variable: Harga Saham

Regresi Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
		B	Std. Error	
1	(Constant)	10858,275	9409,866	
	ROA	1311,698	1079,464	,569
	DER	-439,921	575,405	-,317
	CAR	-230,462	183,386	-,622
	LDR	-8,816	125,185	-,021

a. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil Pengujian Uji t (parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-40684,604	17128,204		-2,375	,032
	ROA	815,635	432,987	,347	1,884	,081
	DER	3405,914	1504,254	,540	2,264	,040
	CAR	164,534	276,037	,134	,596	,561
	LDR	208,913	125,843	,381	1,660	,119

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil Pengujian Uji-f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122566954,219	5	24513390,844	4,182	,016 ^b
	Residual	82058550,331	14	5861325,024		
	Total	204625504,550	19			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
b. Predictors: (Constant) ROA, DER, CARR, LDR

Uji Adjusted R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,719 ^a	,517	,344	2657,125	1,450

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CAR, LDR
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM